

METODE 划线分析法 [HUÀXIÀN FĒNXĪ FĀ] UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN ANALISIS POLA KALIMAT MATAKULIAH SINTAKSIS BAHASA MANDARIN

Amira Eza Febrian Putri, S.Pd., MTCSOL¹⁾, Karina Fefi Laksana, S.Pd., MTCSOL⁽²⁾, Okti Rjegy M., S.Pd., MTCSOL³⁾, Sunarti, S.Pd., MTCSOL⁴⁾

Universitas Negeri Malang

Febrian.putri.fs@um.ac.id.

Abstrak: To improve the quality of online learning during the pandemic, students need an efficient and easy-to-understand method. The 划线分析法 [huàxiàn fēnxī fā] method is a method of analyzing sentence patterns using lines that represent each element of a word in a sentence. The 划线分析法 [huàxiàn fēnxī fā] method is useful for training students' analytical skills while increasing attractiveness because it uses different line patterns and colors to analyze a sentence. The purpose of this study was to find out how to apply the 划线分析法 [huàxiàn fēnxī fā] method in optimizing the learning of Mandarin sentence analysis in Mandarin syntax courses. The data is collected using zoom recordings and observation records. The results showed the quality of the learning process in the analysis of complex sentences of Mandarin syntax improved. Through the application of these methods, from the observations made, students who previously had difficulty analyzing sentences gained a deep understanding in analyzing sentences.

Kata Kunci: *metode pembelajaran, analisis kalimat, sintaksis mandarin.*

PENDAHULUAN

Terjadinya pandemi covid-19 yang tidak diduga telah berdampak besar pada sektor pendidikan. Pembelajaran tatap muka yang selama ini dilakukan, mau tidak mau harus dialihkan dengan cara daring. Secara tiba-tiba pendidik dan peserta didik harus beradaptasi dengan kondisi ini. Sesuai dengan aturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), pendidik dituntut untuk memastikan kegiatan pembelajaran tetap berjalan meskipun dengan segala keterbatasan. Hal yang muncul kemudian adalah pendidik dituntut mendesain media pembelajaran yang inovatif berbasis online untuk menunjang pembelajaran agar tetap terlaksana dengan maksimal.

Pembelajaran daring yang selama ini dilakukan, nyatanya mengalami kendala yang cukup besar. Salah satu kendalanya yaitu penurunan tingkat pemahaman peserta didik dalam mencerna materi pembelajaran. Hal ini juga terjadi pada matakuliah sintaksis bahasa Mandarin. Di prodi pendidikan bahasa Mandarin, matakuliah sintaksis adalah sajian matakuliah linguistik tingkat

akhir. Matakuliah ini diampu setelah mahasiswa mengampu matakuliah fonologi, morfologi, dan semantik. Artinya, mahasiswa membutuhkan tingkat pemahaman lebih tinggi daripada matakuliah linguistik lainnya.

Menurut Ramlan, bahwa Sintaksis adalah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membahas tentang wacana, kalimat, klausa, dan frasa (Ramlan, 1987). Mengacu pada dua pendapat tersebut, seluk beluk kalimat adalah salah satu bagian yang harus dikuasai oleh mahasiswa yang mengampu matakuliah sintaksis. Penguasaan kalimat ini meliputi fungsi, kategori, dan peran (Putrayasa, 2006). Analisis tersebut idealnya dapat dilakukan oleh mahasiswa. Namun, kondisi yang terjadi sebagian mahasiswa mengalami kesulitan untuk melakukan analisis terutama dalam menentukan fungsi, kategori, dan peran kata dalam kalimat bahasa Mandarin. Analisis kalimat yang biasa dilakukan adalah dengan analisis diagram pohon. Namun, dengan proses pembelajaran daring secara sinkron maupun asinkron nyatanya analisis ini kurang efektif untuk memberi pemahaman mahasiswa terkait analisis kalimat bahasa Mandarin. Maka dari itu diperlukan metode analisis yang tepat untuk membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait analisis kalimat.

Metode 划线分析法 [huàxiàn fēnxī fǎ] adalah metode analisis pola kalimat menggunakan garis dan warna yang melambangkan setiap unsur kata dalam kalimat. Analisis dengan metode ini diharapkan dapat menjadi alternatif untuk melatih kemampuan analisis mahasiswa sekaligus meningkatkan daya tarik karena metode ini menggunakan pola garis dan warna yang berbeda untuk menganalisis suatu kalimat. Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat lebih mudah memahami dan menganalisis kalimat bahasa Mandarin dengan cara yang menyenangkan, serta memberi inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring khususnya pada matakuliah sintaksis Mandarin.

METODE

Metode penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas oleh Pelton. Tahapan penelitian yaitu mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, merencanakan tindakan, melakukan tindakan kelas, dan evaluasi (Pelton, 2010). Model penelitian yang dilakukan mengutamakan refleksi dan pengamatan. Hal ini memungkinkan peneliti dapat melakukan tindakan dalam satu siklus. Peneliti juga dapat menyesuaikan tindakan di dalam siklus sesuai kebutuhan mahasiswa. Berikut alur penelitian tindakan menurut Pelton.



Gambar 1. Tahap penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan sejalan dengan desain penelitian Pelton terdiri dari tiga tindakan yang dilakukan dengan lima tahapan sebagai berikut.

1) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dimulai dengan mengidentifikasi penurunan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap matakuliah sintaksis Mandarin sehingga diperlukan suatu perbaikan. Identifikasi masalah bermula dari permasalahan yang terjadi di dalam proses kegiatan pembelajaran melalui observasi.

2) Pengumpulan Data dan Informasi

Pengumpulan data dilakukan untuk menjadi dasar dalam pemberian tindakan. Data dikumpulkan dari observasi dan dokumentasi yang didapatkan dari pembelajaran sintaksis beberapa pertemuan awal.

3) Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan dilakukan mulai dari menyiapkan instrumen penelitian, menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama proses penelitian.

4) Pelaksanaan Rencana

Setelah dilakukan perencanaan, tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Pelaksanaan yang dilaksanakan terdiri dari tiga aspek kemampuan bernalar, yaitu memberikan dugaan logis, mendiagnosis masalah (sebab-akibat) dan menarik kesimpulan sesuai dengan bukti yang ada.

5) Penilaian Hasil

Setelah tindakan selesai dilaksanakan didapatkan berbagai data hasil tindakan. Data tersebut kemudian dianalisis untuk melihat dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Langkah langkah ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan prosedur yang ada agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yang optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembelajaran topik analisis kalimat kompleks sintaksis Mandarin, pembelajaran sintaksis yang diterapkan dilaksanakan dengan tahapan berikut: penjelasan tentang prinsip analisis kalimat dan konsep sintaksis sesuai dengan pokok bahasan, membahas jenis analisis untuk kalimat sederhana dan kalimat kompleks, dan latihan. Analisis kalimat pada hasil kerja 1 sebelum penerapan metode 划线分析法 [huàxiàn fēnxī fǎ] menunjukkan kemampuan analisis mahasiswa pada kalimat sederhana yaitu penentuan adanya fungsi 主语 (subjek), 谓语 (Predikat), 宾语 (Objek). Kondisi ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa sudah mulai bisa menganalisis kalimat pada kalimat sederhana, namun masih mengalami kesulitan dalam menentukan kategori dan fungsi kata pada kalimat bertingkat (majemuk). Pada tahap penerapan metode 划线分析法 [huàxiàn fēnxī fǎ] mahasiswa diberikan materi analisis kalimat kompleks yang terdiri dari 主语 (subjek), 谓语 (Predikat), 宾语 (Objek), 状语 (keterangan untuk kata kerja), 定语 (keterangan untuk kata benda), 补语 (pelengkap/ *complement*). Salah satu materi menjadi topik bahasan adalah kalimat di bawah ini.



Gambar 2. Analisis kalimat 划线分析法 [huàxiàn fēnxī fǎ]

Kalimat bahasa Mandarin memungkinkan terdiri dari banyak 状语 (keterangan untuk kata kerja), 定语 (keterangan untuk kata benda). Letak 状语 (keterangan untuk kata kerja), 定语 (keterangan untuk kata benda) dalam suatu kalimat pun bisa terdapat di posisi yang berbeda. Hal inilah yang seringkali membuat mahasiswa rancu dalam menentukan struktur kalimat kompleks bahasa Mandarin. Dengan metode analisis ini mahasiswa dapat membedakan struktur kalimat melalui warna yang berbeda dan memahami letak keterangan dalam kalimat kompleks dapat berada di posisi mana. Contoh di atas adalah kalimat kompleks dengan struktur sederhana yang masing-masing terdiri dari satu struktur kalimat. Pada analisis hasil kerja 2, mahasiswa sudah

mulai dapat mengidentifikasi letak masing-masing struktur kalimat. Penilaian hasil kerja 2 adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Penilaian hasil kerja 2

句子结构	颜色辨识	造句
正确：22	正确：26	正确：23
错：5	错：1	错：4

Jika dibandingkan dengan hasil analisis kerja 1, terlihat perbedaan penguasaan mahasiswa dalam menentukan struktur kata pada kalimat yang sedang dianalisis. Kondisi tersebut juga terlihat dari nilai造句(membuat kalimat) terlihat bahwa mahasiswa dapat secara mandiri menyusun kalimat lengkap yang terdiri dari beberapa keterangan 状语 dan 定语. Hasil penilaian pada proyek individu yang sudah dilakukan pada pertemuan ke 13 perkuliahan, ditemukan sebaran nilai. Skor maksimal 98 dari tiga bagian yang dinilai yaitu mahasiswa mampu menentukan struktur dan kategori kata dalam kalimat, mahasiswa mampu menganalisis warna dari struktur kata, dan mahasiswa mampu menyusun kalimat kompleks. Terdapat 22 orang mahasiswa yang sudah dapat menentukan struktur dan kategori kata, 26 orang mahasiswa dapat menganalisis warna dari struktur kata, dan 23 mahasiswa mampu menyusun kalimat kompleks. Terdapat 6 orang mahasiswa mampu menentukan fungsi kata pada kalimat sederhana, sedangkan 4 orang mahasiswa masih terbalik dalam menentukan letak 状语 (keterangan untuk kata kerja) dan 定语(keterangan untuk kata benda).

KESIMPULAN DAN ATAU SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas proses pembelajaran sintaksis dapat ditingkatkan melalui metode划线分析法 [huàxiàn fēnxī fā]. Pelaksanaan metode ini sangat membantu mahasiswa dalam menguasai sintaksis Mandarin khususnya dalam menganalisis kalimat kompleks bahasa Mandarin. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah mahasiswa yang mampu menganalisis kalimat. Dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan yang cukup signifikan dalam analisis kalimat pada mahasiswa setelah penerapan metode划线分析法 [huàxiàn fēnxī fā]. Metode ini bisa dijadikan sebagai salah satu pilihan metode pembelajaran yang dapat memotivasi mahasiswa dalam belajar dan memahami pola kalimat bahasa Mandarin dengan kesan yang lebih menyenangkan. Metode ini terbukti menumbuhkan minat dan ketertarikan mahasiswa dalam mempelajari pola kalimat karena menggunakan warna dalam proses analisis dapat meningkatkan daya ingat dan konsentrasi. Proses ini menjadi tahap yang memicu mahasiswa harus paham agar letak struktur yang tepat dapat dipahami dengan baik. Metode ini bisa disesuaikan dengan kondisi pembelajaran baik kelas, penentuan pasangan (kelompok) maupun waktu tidak tahapannya. Dibutuhkan perencanaan yang matang dan penguasaan kelas oleh pendidik supaya proses tiap tahapan metode mencapai sasaran yang diharapkan dan terjadi

progress pemahaman siswa ke arah yang lebih baik setelah penerapan metode ini. Selain itu, pendidik juga merasa lebih puas akan perilaku dan pencapaian mahasiswa di kelas, serta menghilangkan kesan menyeramkan yang selama ini menjadi label pada mata kuliah sintaksis Mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Pramujiono. (2013). Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Kalimat Pada Mata Kuliah Sintaksis Mahasiswa Pbsi Angkatan 2010 A Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Iceta 4: New Paradigms For Global Challenges In Future Education*, 4(2), 50
- Agusmanto Hutaeruk, R. S. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif Deskriptif. *Sepren: Journal Of Mathematics Education And Applied*, Vol. 02, No.01, 45-51.
- Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Pedagogi: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(4), 287. <http://ojs.lkipmataram.ac.id/index.php/pedagogy/ind>
- Ramendra, Dewa Putu; Swandana, I Wayan. (2021). Implementasi Lesson Study Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Sintaksis Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Tahun Akademik 2017/2018. *Seminar Nasional Riset Inovatif*, [S.L.], V. 5, P. 600-606, Nov. 2017. Available At: <https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/view/976>. Date Accessed: 15 Mar. 2021.
- <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-4-tahun-2020>
- Pelton, Robert P. (Ed.). (2010). *Action Research For Teacher Candidates: Using Classroom Data To Enhance Instruction*. Usa: Rowman & Littlefield Education.
- Pujiasih, E. (2020). *Building A Golden Generation By Applying Various Online Learning In The Pandemic Of Covid-19*. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 42 -. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.136>
- Putrayasa, Ida Bagus. (2014). *Analisis Kalimat*. Bandung: Refika Aditama.
- Ramlan, M. (1987). *Sintaksis*. Yogyakarta: Karyono.